BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan serta didukung dengan uraian mengenai pembahasan diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil analisis regresi logistik menunjukan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern*, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern*perusahaan, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern*.

1. Ukuran perusahaan yang diukur dengan*Ln of total asset ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Dari hasil ini disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan terbukti bahwa ukuran perusahaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan denganpenelitian yang di lakukan oleh Baldric Siregar dan Abdul Rahman (2012).
2. Profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh yang signifikan negatif.Hasil ini di simpulkan bahwa H_2 diterima dan terbukti bahwa rasio profitabilitas dapat digunakan dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern*.Hasil penelitianini sejalan dengan penelitian yang di lakuakan Ira Kristiani (2012).

3. Solvabilitas yang diukur dengan *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan positif. Hasil ini disimpulkan bahwa H_3diterima dan terbukti bahwa rasio solvabilitas dapat digunakan dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Christian Sutedja (2010).
4. Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan.Hasil ini disimpulkan bahwa H_4 ditolakdan terbukti bahwa pertumbuhan perusahaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Raisa (2015).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dijelaskansebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria hanya 9 perusahaan karena banyak perusahaan manufaktur yang tidak memenuhi kriteria pada tahun 2010 hingga 2016.
2. Varabel independen yang digunakan masih belum sepenuhnya dapat mewakili variabel dependen.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari perusahaan yang mengalami *financial distress* dan menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 9 perusahaan . Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian.
2. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini belum sepenuhnya mewakili variabel dependen, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern*. .
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk dollar.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

DAFTAR RUJUKAN

Arlen, G. S. (2014). "Pengaruh Pergantian Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern : Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Binus Business Review, IV* (1), 514-530.

Baldric, A. R. (2012). "Kecenderungan Penerimaan Opini Going Concern : Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia". *JRAK, VIII* (2).

Christiana, E. J. (2012). "The Estimation Of The Going Concern Ability Of Quoted Companies, Using Duration Models". *Procedia - Sosial and Behavioral Sciences, LXII* , 876-888.

Dampak Krisis Eropa di Indonesia . (2012). Dipetik Oktober 14, 2016, dari Kompasiana : www.Kompas.com

George, M. T. (2015). "New Audit Reporting Challanges : Auditing The Going Concern Basis Of Accounting". *Procedia Economics and Finance, XXXII*, 216-224.

Gozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPPS 21 Update PLS Regresi* (Vol. VII). Semarang: Universitas Diponegoro.

Herry, N. M. (2013). "Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Proceending PESAT (Psikologi, Ekonomik, Sastra, Arsitek dan Teknik Sipil), V* (ISSN), 1858-2559.

Krisis Mata Uang Rupiah : Penyebab dan Dampaknya. (2013). Dipetik September 22, 2016, dari Indoprogress: www.Indoprogress.com

Kristiana, I. (2012). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntasi, I* (1).

Muhammad, M. M. (2015). "Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Pada Opini Audit Going Concern". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, XI* (ISSN), 2302-8556.

Publik, D. S. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik " Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan.* Jakarta.

Raisa, Y. P. (2015). "Pendapat Going Concern : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013)". *Simposium Nasional XVII Mataram* .

Sutedja, C. (2010). "Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Akuntansi Kontemporer, II* (2), 153-168.

Wulandary, S. (2014). "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern". *E-Jurnal Akuntasi Universitas Udaya, VI* (3), 531-558.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS